

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. SAPADIA WISATA MEDAN

Oleh:  
Yernia Ndruru  
Universitas Darma Agung, Medan  
E-mail:  
[yerniandruru@gmail.com](mailto:yerniandruru@gmail.com)

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect partially and jointly understanding financial accounting standards, the use of SIA, the role of internal audit and HR competence on the quality of financial statements at PT. Sapadia Tourism Medan. This research was conducted at the company PT. Sapadia Wisata which is located on Jl. Syailendra No. 34 Medan. This research is planned to take place from April to July 2019. The sample of this research is employees who carry out the tasks and functions of financial administration in the company PT. Sapadia Wisata Medan is the leader and part of the employee section that carries out accounting or financial administration functions in a company of 30 people. In this study the independent variables are: understanding of financial accounting standards (X1), utilization of financial accounting information systems (X2), the role of internal audits (X3), and human resource competencies (X4). While the dependent variable is the quality of the company's financial statements. Data analysis used multiple regression analysis. From the results of the study it was found that the understanding of financial accounting standards had a significant effect on the quality of financial statements (Y). The use of financial accounting information systems has a significant effect on the quality of financial statements. The role of the internal auditor has a significant effect on the quality of financial statements. HR competency has a significant effect on the quality of financial statements. Simultaneously understanding financial accounting standards, utilizing financial accounting information systems, the role of internal auditors and HR competencies simultaneously have a significant (real) effect on improving the quality of financial statements.*

***Keywords: understanding of financial accounting standards, utilization of financial accounting information systems, the role of internal audits, human resource competencies and quality of financial statements***

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh secara parsial dan bersama-sama pemahaman standar akuntansi keuangan, pemanfaatan SIA, peranan internal audit dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Sapadia Wisata Medan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Sapadia Wisata yang terletak di Jl. Syailendra No. 34 Medan. Penelitian ini direncanakan berlangsung mulai bulan April hingga Juli 2019. Sampel penelitian ini adalah pegawai yang melaksanakan tugas dan fungsi tata usaha keuangan pada perusahaan PT. Sapadia Wisata Medan yaitu pimpinan dan bagian karyawan bagian yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan di perusahaan yang berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini yang

menjadi variabel bebas (*independent*) adalah: pemahaman standar akuntansi keuangan (X1), pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan (X2), peran audit internal (X3), dan kompetensi sumber daya manusia (X4). Sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah kualitas laporan keuangan perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pemahaman standar akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Peran internal auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan pemahaman standar akuntansi keuangan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan, peran internal auditor dan kompetensi SDM secara simultan mempunyai pengaruh signifikan (nyata) meningkatkan kualitas laporan keuangan.

**Kata kunci : Pemahaman SAK, Pemanfaatan SIAK, Peran Audit Internal, Kompetensi SDM dan Kualitas Laporan Keuangan**

## 1. PENDAHULUAN

Globalisasi pasar keuangan yang terjadi saat ini menuntut perusahaan untuk menyajikan pelaporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna. Dari pelaporan keuangan suatu perusahaan, maka kondisi finansial dan ekonomi perusahaan dapat diketahui. Status ekonomi dan finansial tersebut memiliki peran penting pada corporate governance dan harmonisasi akuntansi. Pelaporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi perusahaan dan sistem pelaporan eksternal yang mengukur dan secara rutin mengungkapkan hasil auditan, data kuantitatif terkait dengan posisi keuangan dan performa perusahaan.

Laporan dibuat untuk memenuhi kebutuhan sebagian besar pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, menyusun laporan keuangan ini diperlukan standar akuntansi. Standar berfungsi memberikan acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan antar-entitas menjadi lebih seragam. Standar akuntansi berisikan pedoman penyusunan laporan keuangan. Pada umumnya laporan keuangan digunakan oleh perusahaan yang berskala besar maupun berskala kecil untuk mengetahui perkembangan dan

kelangsungan usaha perusahaan kedepan. Pengguna laporan keuangan beragam dengan memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, untuk menyusun laporan keuangan ini diperlukan standar akuntansi. Penyusun tidak mungkin menjelaskan pada pihak eksternal cara, asumsi, dan konsep-konsep dasar penyusunan laporan keuangan. Pemakai laporan keuangan perlu untuk membandingkan kinerja antar-entitas, sehingga keseragaman dalam penyajian dapat memudahkan pemakai dalam membaca dan menganalisis.

Fenomena bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan tidak sepenuhnya berdasarkan standar dan prinsip yang berlaku, tetapi laporan keuangan pada perusahaan hanya mengacu kepada standar dan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangannya. Jika laporan keuangan disusun tidak berdasarkan standar dan prinsip yang berlaku maka akan dipertanyakan tingkat keandalan dan relevansinya serta akan menyesatkan penggunaannya. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disampaikan maka akan semakin meyakinkan terhadap kinerja perusahaan tersebut. Lebih jauh perusahaan yang diprediksikan akan mampu untuk tumbuh dan memperoleh

profitabilitas secara kontinuitas yang otomatis pula tentunya pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas tanpa ada mengalami masalah ataupun kemacetan urusan di masa mendatang.

Sistem informasi akuntansi adalah susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Menurut penelitian Silviana dan Anthoni (2014), salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Penelitian Pujiswara dkk (2014), yang menjelaskan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan, yang berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka nilai informasi pelaporan keuangan akan meningkat.

Beberapa penyimpangan pada pelaporan keuangan disebabkan oleh fungsi audit internal. Audit internal adalah sebuah aktivitas konsultasi dan memastikan tercapainya tujuan yang dirancang untuk menambah dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi memenuhi tujuannya melalui melaksanakan evaluasi dengan pendekatan disipin dan sistematis untuk meningkatkan efektifitas manajemen, pengendalian, dan proses tata kelola risiko. Keefektifan audit internal diperlukan untuk perencanaan dan pelaporan yang hasilnya akan dievaluasi oleh komite audit. Fungsi audit internal dalam digunakan sebagai sumber informasi yang independen mengenai berbagai aktivitas organisasi agar dapat membantu

pengambilan keputusan yang obyektif dan accountable. Internal auditor memiliki tugas untuk mengevaluasi kinerja entitas untuk mengetahui adanya kemungkinan terjadi penyimpangan, baik yang bersifat kepatuhan (*compliance*), inefisiensi, kecurangan (*fraud*), aktivitas, operasi, atau keefektifan dan relevansi laporan keuangan. Secara singkat, fungsi audit internal dirancang untuk melindungi aset perusahaan dan membantu menghasilkan informasi akuntansi yang *reliable* dan *relevant*.

Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang sangat benar dan jujur yang dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Pernyataan Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2015 karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, diperlukan SDM yang memahami dan berkompeten dalam bidang akuntansi. Selain itu penerapan sistem pengendalian internal yang efektif juga diperlukan guna mencegah terjadinya kecurangan.

PT. Sapadia Wisata Medan adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam usaha biro perjalanan, yang berkomitmen untuk pelayanan sistem *full servis*, pelayanan tersebut menyangkut semua tiket transportasi, baik itu tiket pesawat domestik dan internasional, kereta api, hotel *voucher domestic* dan internasional, pengurusan dokumen paspor visa perjalanan yang semuanya melayani dengan harga yang kompetitif. Dengan jumlah karyawan 40 orang dimana 15 orang berada di bagian keuangan yang menangani masing-masing divisi. Bagian keuangan merupakan bagian yang mengelola kegiatan keuangan perusahaan dalam setiap harinya. Sampai

saat ini perusahaan sudah menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan penyusunan laporan keuangan yang berlaku umum. Meskipun demikian keinginan dari perusahaan tersebut adalah perbaikan dan peningkatan kualitas usahanya. Hal ini dapat dilihat dari sisi laporan keuangan yang dihasilkan dari perusahaan tersebut. Kondisi keuangan perusahaan tersebut akan dapat diketahui dari neraca, perhitungan sisa hasil usaha (laporan laba rugi), serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dari laporan keuangan belum cukup untuk menilai atau mengevaluasi keberhasilan perusahaan. Perusahaan membutuhkan suatu analisa laporan keuangan untuk membantu manager/pemilik dalam pengambilan keputusan. Selama ini perusahaan masih menggunakan cara yang sederhana dalam menilai kinerja keuangan perusahaan hanya melihat neraca dan laba rugi saja. Alat analisisnya juga belum mendukung secara maksimal dalam menilai kinerja keuangan walaupun dibantu menggunakan system excel dalam perhitungan dan penarikan kesimpulan. Kegagalan seringkali terjadi pada saat menilai kinerja keuangan yang dikarenakan alat analisis rasio keuangan kurang lengkap/valid dan tidak efektif. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laporan keuangan tersebut.

Fenomena mengenai kualitas laporan keuangan sangat menarik untuk dikaji lebih jauh. Kenyataan di dalam laporan keuangan perusahaan masih banyak disajikan data-data yang tidak sesuai dan tidak mengikuti prinsip akuntansi berlaku umum. Banyak laporan keuangan yang mendapatkan opini tidak wajar dan *disclaimer* karena dalam penyusunannya belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan belum memenuhi kelengkapan yang telah ditentukan serta kurangnya bukti-bukti transaksi yang dapat ditemukannya. Rendahnya kualitas laporan

dapat disebabkan oleh pemahaman akuntansi dari penyusun laporan itu sendiri atau belum diterapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi keuangan dan atau peran internal audit masih lemah.

Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. Semakin cepat laporan keuangan disajikan maka akan semakin baik dalam hal pengambilan keputusan.

Berdasarkan urian di atas, masalah yang timbul dari faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada PT. Sapadia Wisata Medan antara lain karena Sistem Informasi Akuntansi Keuangan belum sepenuhnya dapat meningkatkan efektifitas, menjawab kebutuhan informasi, meningkatkan kinerja, dan meningkatkan efisiensi karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya. Secara persepsi, karyawan telah melaksanakannya dengan sebaik mungkin, namun dalam kenyataannya, karyawan pada perusahaan belum bisa membuktikan bahwa mereka mampu untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan perusahaan yang baik.

Jadi hal ini menunjukkan bahwa karyawan belum sepenuhnya memanfaatkan sitem informasi akuntansi keuangan perusahaan. Padahal sistem informasi akuntansi perusahaan adalah suatu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memberikan informasi keuangan sebagian bagian dari sistem informasi manajemen perusahaan. Dengan berbagai informasi pengguna laporan keuangan, perusahaan wajib menyajikan informasi keuangan secara terstruktur dan sistematis, sehingga seluruh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai dasar dalam membuat perencanaan, melakukan

pengendalian dan pengambilan keputusan.

Atas dasar latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini dapat ditarik judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Sapadia Wisata Medan”**

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Kajian Teori**

#### **2.1.1 Stewardship Theory**

Berangkat dari perkembangan ilmu akuntansi yang tidak hanya terpaku pada manajemen dan ilmu-ilmu ekonomi, penelitian ini memberikan sebuah uraian/deskripsi dan menampilkan kajian konsep pengelolaan organisasi ditinjau dalam perspektif akuntansi manajemen dengan pendekatan *Stewardship Theory*.

Menurut Said (2015: 102) *Stewardship theory* merupakan teori yang dibangun berdasarkan asumsi filosofis mengenai sifat manusia yang pada hakikatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain.

Teori *Stewardship* mempunyai akar psikologi dan sosiologi yang didesain untuk menjelaskan situasi dimana manajer sebagai *steward* dan bertindak sesuai kepentingan pemilik. Dalam teori *stewardship* manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama. Ketika kepentingan *steward* dan pemilik tidak sama, *steward* akan berusaha bekerja sama daripada menentangnya, karena *steward* merasa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku pemilik merupakan pertimbangan yang rasional karena *steward* lebih melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Teori *stewardship* mengasumsikan hubungan yang kuat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik. *Steward* akan melindungi dan memaksimalkan kekayaan organisasi

dengan kinerja perusahaan, sehingga dengan demikian fungsi utilitas akan maksimal. Asumsi penting dari *stewardship* adalah manajer meluruskan tujuan sesuai dengan tujuan pemilik (Said, 2015 : 104).

Menurut Mursalim, yang dikutip oleh Widyaningdyah dan Listiyana (2009:23), teori keagenan dapat dipandang sebagai suatu versi dari *game theory*, yang membuat suatu model kontraktual antara dua orang atau lebih (pihak), dimana salah satu pihak disebut agent dan pihak yang lain disebut *principal*. *Principal* mendelegasikan pertanggungjawaban atas decision making kepada agent untuk melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Wewenang dan tanggung jawab agent maupun *principal* diatur dalam kontrak atas persetujuan bersama.

#### **2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Wati *et al.*, (2014 : 1), Laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan pada perusahaan merupakan asersi dari pihak manajemen perusahaan yang menginformasikan kepada pihak lain (*stakeholder*) tentang kondisi keuangan.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Laporan keuangan untuk tujuan umum juga mempunyai peranan prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi besarnya sumber daya yang

dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan, sumber daya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan, serta risiko dan ketidakpastian yang terkait.

### **2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan**

#### **2.1.3.1 Pemahaman Standar Akuntansi**

Laporan keuangan untuk tujuan umum dibuat untuk memenuhi kebutuhan sebagian besar pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang relevan dan andal dapat dihasilkan jika ada standar akuntansi. Pengguna laporan keuangan beragam dengan memiliki kebutuhan yang berbeda, oleh karena itu untuk menyusun laporan keuangan diperlukan standar akuntansi. Standar akuntansi yang berkualitas dapat dicapai jika memiliki kerangka konseptual yang berkualitas. Standar Akuntansi Keuangan merupakan suatu garis pedoman, hukum-hukum dan peraturan-peraturan yang digunakan dalam pekerjaan akuntansi dan berlaku sebagai penuntun dalam praktik akuntansi. Standar akuntansi yang berlaku umum yang kita kenal di Indonesia ini salah satu diantaranya adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menurut Martani (2012:15) adalah "berisikan pedoman untuk penyusunan laporan keuangan, pengaturan transaksi atau kejadian dan komponen tertentu dalam laporan keuangan".

Standar Akuntansi Keuangan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Standar akuntansi keuangan tersebut dibutuhkan dalam rangka penyusunan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang setidaknya meliputi Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan

Keuangan. Standar akuntansi keuangan dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Menurut IAI (2015 : 12), bahwa Standar Akuntansi Keuangan yang berkualitas merupakan salah satu prasarana penting untuk mewujudkan transparansi. Standar Akuntansi Keuangan dapat diibaratkan sebagai cermin, dimana cermin yang baik akan mampu menggambarkan kondisi praktis bisnis yang sebenarnya. Oleh karena itu, pengembangan standar akuntansi yang baik sangat relevan dan mutlak diperlukan pada masa sekarang ini.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan standar yang digunakan untuk pelaporan keuangan di Indonesia. PSAK digunakan sebagai pedoman akuntan dalam membuat laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan yang disingkat dengan SAK meliputi prosedur, peraturan, dan konvensi yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Dalam perkembangan penyusunan standar akuntansi di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan penyusunan standar akuntansi internasional yang dilakukan oleh *International Accounting Standards Board* (IASB). Standar akuntansi nasional sedang dalam proses konvergensi secara penuh dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) yang dikeluarkan oleh IASB. Oleh karena itu, arah penyusunan dan perkembangan standar akuntansi keuangan ke depan akan mengacu pada standar akuntansi tersebut. Selain proses konvergensi, DSAK sedang menyusun standar akuntansi keuangan untuk usaha kecil dan menengah yang sangat dibutuhkan oleh sebagian besar pelaku usaha di Indonesia.

Dalam perkembangannya, standar akuntansi keuangan terus direvisi secara berkesinambungan, baik berupa penyempurnaan maupun penambahan

standar baru sejak tahun 1994. Untuk dapat menghasilkan standar akuntansi keuangan yang baik, maka badan penyusunnya terus dikembangkan dan disempurnakan sesuai kebutuhan.

Secara garis besar ada empat hal pokok yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan yaitu:

1. Pengakuan unsur laporan keuangan Pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan, yang dikemukakan dalam neraca atau laba rugi. Pengakuan dilakukan dengan menjelaskan pos tersebut baik dengan kata-kata maupun dalam jumlah uang, dan mencantulkannya ke dalam neraca atau laporan laba rugi. Pos memenuhi definisi suatu unsur yang diakui jika:
  - a. Ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang berkaitan dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam perusahaan.
  - b. Pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
2. Definisi elemen dan pos laporan keuangan
3. Pengukuran unsur laporan keuangan Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk setiap unsur laporan keuangan dalam neraca dan laporan laba rugi. Proses ini menyangkut dasar pemilihan tertentu.
4. Pengungkapan atau penyajian informasi keuangan dalam laporan keuangan

### **2.1.3.2 Pemanfaatan Sisten Informasi Akuntansi Keuangan**

Susanto (2012:10) sistem informasi

merupakan kombinasi manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi atau transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Sedangkan menurut Mulyanto (2009:4) sistem informasi adalah suatu kerangka kerja dengan mana sumber daya dikoordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran guna mencapai sasaran perusahaan. Akuntansi merupakan suatu alat komunikasi bagi setiap perusahaan. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah penerbitan laporan-laporan keuangan. Laporan-laporan keuangan tersebut merupakan suatu informasi. Sistem informasi yang berbasis komputer sekarang dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi atau SIA (*Accounting information system atau AIS*).

Warren (2014:10) secara umum, akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi perusahaan. Sedangkan menurut Mulyadi (2010:3) akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Krismiaji (2010:3) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Widjajanto (2010 : 4) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksananya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi yang dibutuhkan manajemen. Dengan demikian sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan dalam bentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Sapadia Wisata yang terletak di Jl. Syailendra No. 34 Medan. Penelitian ini direncanakan berlangsung mulai bulan April hingga Juli 2019.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2015: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian Populasi yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah 40 karyawan perusahaan.

Sampel menurut Wiyono (2011: 76) adalah bagian populasi yang terwakili dan akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik dari populasi yang terwakili. Sampel penelitian ini adalah pegawai yang melaksanakan tugas dan fungsi tata usaha keuangan pada perusahaan PT. Sapadia Wisata Medan yaitu pimpinan dan bagian karyawan bagian yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan di

perusahaan yang berjumlah 30 orang. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Karyawan yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan pada perusahaan PT. Sapadia Wisata Medan.
2. Karyawan yang bekerja sebagai kepala bagian dan staff bagian akuntansi atau tata usaha keuangan pada PT. Sapadia Wisata Medan.

Karyawan, kepala bagian dan staff bagian akuntansi atau tata usaha keuangan pada PT. Saspadia Wisata Medan dipilih sebagai responden karena kebijakan apapun yang terjadi di perusahaan akan ditindak lanjuti melalui kepala bagian akuntansi.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian berupa penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan dalam penelitian yang menguji beberapa hipotesis yang diungkapkan. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Menurut Sugiyono (2015: 11) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme.

#### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dalam pengumpulan data. Kuesioner ini dibagikan kepada seluruh responden, dengan mengantarkan langsung kepada responden. Kuesioner ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian data responden dan bagian pernyataan. Di bagian data, peneliti ingin mengetahui data usia, jenis kelamin dan lamanya bekerja responden.



#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Hasil Penelitian

PT. Sapadia Wisata adalah suatu bentuk perusahaan swasta yang bergerak di bidang Jasa seperti Hotel, Wisma dan Waterpark yang beralamat di jalan Abdullah Lubis no 35 Medan. PT Sapadia Wisata berada di bawah naungan PT Torganda dimana PT Torganda adalah suatu pabrik perkebunan kelapa sawit yang lumayan cukup besar di Sumatera Utara.

PT Sapadia Wisata Medan Unit Wisma Syailendra berlokasi di jalan Syailendra No 34 Medan. Kelurahan Medan Baru Kecamatan Medan Kota. Lokasi Kantor PT Sapadia Wisata Unit Wisma Syailendra ini berdekatan dengan PT Torganda ini mudah di temukan, serta tak jauh Pula dari Pusat perbelanjaan Yaitu : Pasar Tradisional Pringgandani dan Ramayana Pringgandani.

Adapun macam-macam jenis perusahaannya adalah:

1. Sapadia Hotel Parapat yang berada di jalan Joseph Sinaga Parapat Sumatera Utara.
2. Sapadia Hotel Pasir Pangaraian Rokan Hulu yang berada di jalan Pasir Pangaraian Rokan Hulu Riau.
3. Sapadia Hotel Siantar yang berada di Jalan Diponegoro Pematang Siantar Sumatera Utara.
4. Wisma HM Jhony yang berada di Jalan HM Jhoni no 42 Medan.
5. Wisma Syailendra yang berada di Jalan Syailendra No 34 Medan.
6. Boombara Waterpark Pasir Putih yang berada di Jalan Pasir Putih Pekanbaru.
7. Boombara Waterpark Rantau Prapat yang berada di Jalan Adam Malik b pass Rantau Prapat.

8. Sapadia Clubhouse yang berada di jalan bunga Palam Sunggal Komplek Griya Asri Medan.

#### 4.2. Pembahasan

##### 4.2.1. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemahaman standar akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,454 dengan probabilitas 0,016. Artinya setiap kenaikan pemahaman standar akuntansi keuangan 1 satuan mengakibatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,454 satuan, dengan nilai t-hitung sebesar 2,580 > t-tabel (1,706) atau nilai signifikansi sebesar 0,016 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman standar akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Pemahaman adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, mendugakan, memperluas, menerangkan, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan. Setiap organisasi atau entitas memiliki pedoman dalam melaksanakan kegiatannya, salah satu nya yaitu dalam penyusunan laporan keuangan. Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar yang berlaku di Indonesia. Semakin baik pemahaman SAK yang dilakukan maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hikmatulyaqin (2014) mengenai menunjukkan bahwa pemahaman SAK berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **4.2.2. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,233 dengan probabilitas 0,036. Artinya setiap kenaikan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan 1 satuan mengakibatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,233 satuan dengan nilai t-hitung sebesar  $2,213 > t\text{-tabel} (1,706)$  atau nilai signifikansi sebesar  $0,036 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut Hamzah (2009) bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan mencakup pengelolaan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik serta dapat diakses secara mudah dan murah. Uraian dan temuan empiris mengenai pemanfaatan sistem teknologi informasi menunjukkan bahwa pengolahan data dengan memanfaatkan teknologi informasi akan memberikan banyak keunggulan baik dari sisi keakuratan/ketepatan hasil operasi maupun prediksinya sebagai mesin multiguna. Pemanfaatan teknologi informasi akan mengurangi kesalahan terhadap laporan keuangan yang dibuat. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan

pemerintah daerah. Menurut Zuliarti (2012), pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **4.2.3. Pengaruh Peran Internal Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa peran internal auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,194 dengan probabilitas 0,029. Artinya setiap kenaikan peran internal auditor 1 satuan mengakibatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,194 satuan dengan nilai t-hitung sebesar  $2,321 > t\text{-tabel} (1,706)$  atau nilai signifikansi sebesar  $0,029 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa peran internal auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena auditor internal memiliki pengetahuan yang luas mengenai banyak aspek di dalam perusahaan, mereka dapat mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan secara efektif. Internal auditor memainkan peranan penting pada pencegahan kecurangan pelaporan keuangan dan mengurangi biaya signifikan yang berhubungan dengan aktivitas serupa. Pertimbangan auditor internal terhadap *fraud* untuk menjelaskan fluktuasi pada piutang dipengaruhi oleh karakteristik khusus perusahaan, termasuk risiko inheren dan risiko pengendalian.

#### **4.2.4. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,352 dengan probabilitas 0,001. Artinya setiap kenaikan kompetensi SDM 1 satuan

mengakibatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,352 satuan dengan nilai t-hitung sebesar 3,731 > t-tabel (1,706) atau nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut penelitian Irsan (2010) menyatakan bahwa berhasil tidaknya pelaksanaan suatu sistem pengelolaan keuangan sangat tergantung dari kompetensi para pengelolanya, sehingga peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang wajib dilakukan. Sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap organisasi sehingga perlu dikelola, diatur dan dimanfaatkan agar dapat berfungsi secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Demikian pula sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan perlu dikelola secara profesional agar dapat terwujud keseimbangan antara kebutuhan pegawai dengan tuntutan dan kemampuan organisasi. Dengan SDM yang semakin baik akan dihasilkan kualitas laporan keuangan yang semakin berkualitas.

Pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan fungsi dan sistem akuntansi/keuangan harus terus dilakukan untuk membantu penguasaan dan pengembangan keahlian dalam tugas yang dilakukan. Apabila sumber daya manusia tersebut berkualitas, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat, sehingga laporan keuangan yang baik dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Kualitas sumber daya manusia ditujukan agar penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang berkualitas dapat diterapkan. Adanya sumber daya yang berkualitas maka akan

dapat mengetahui apakah suatu instansi/organisasi melakukan tugas dan fungsinya secara profesional, efektif dan efisien, sehingga dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas akan mendorong terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas dan bebas dari kecurangan-kecurangan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Pramudiarta (2015) yang menyimpulkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Suparman, dkk (2014) juga menyimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah Kabupaten Buleleng.

#### **4.2.5. Pengaruh Secara Simultan Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan, Peran Internal Auditor dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pemahaman standar akuntansi keuangan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan, peran internal auditor dan kompetensi SDM secara simultan mempunyai pengaruh signifikan (nyata) meningkatkan kualitas laporan keuangan. Besarnya nilai pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien *adjusted R square* sebesar 0,710 atau 71 % yaitu persentase pemahaman SAK (X1), pemanfaatan SIAK (X2), peran audit internal (X3) dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan (Y) adalah sebesar 71,00 %. Dengan pemahaman standar akuntansi keuangan, pemanfaatan sistem informasi dan adanya internal auditor, serta kompetensi SDM yang memadai maka akan dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

## 5. SIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang ” Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Sapadia Wisata Medan” dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu :  $Y = -0,460 + 0,454 X_1 + 0,233 X_2 + 0,194 X_3 + 0,352 X_4$ .
2. Pemahaman standar akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai t-hitung sebesar 2,580 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,706.
3. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai t-hitung sebesar 2,213 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,706.
4. Peran internal auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai t-hitung sebesar 2,321 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,706.
5. Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai t-hitung sebesar 3,731 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,706.
6. Secara simultan pemahaman standar akuntansi keuangan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan, peran internal auditor dan kompetensi SDM mempunyai pengaruh signifikan (nyata) meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan nilai Fhitung sebesar 18,787 > Ftabel 2,76
7. Dari keempat besaran koefisien determinasi parsial tersebut di atas, diketahui bahwa kompetensi SDM (37,30 %) lebih dominan berperan meningkatkan kualitas

laporan keuangan dibandingkan faktor pemahaman standar akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan dan peran internal auditor.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis yang diambil, maka penulis mengajukan beberapa saran, antara lain :

1. Dilihat dari hasil penelitian, maka diharapkan pihak manajemen PT. Sapadia Wisata Medan memperbaiki pemahaman standar akuntansi keuangan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan, peran internal auditor dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.
2. Diharapkan pihak manajemen PT. Sapadia Wisata Medan mempertahankan dan meningkatkan kompetensi SDM yang memberikan dampak paling dominan terhadap kualitas laporan keuangan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Dwi Septa. 2011. “Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol.1 (2), Mei 2011.
- Bastian, Indra. 2009. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Erlangga : Jakarta.
- Bodnar, George dan William, Hopwood. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Terjemahan : Amir Abadi Jusup dan Rudi M. Tambunan. Jakarta : Salemba Empat.

- Fakhrurrazy. 2009. Standar akuntansi pemerintah.  
<http://fathurazy.wordpress.com>. diakses tanggal 25 April 2019.
- Hanafi, R. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Ekonomi, IAIN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hikmatulyaqin Fathia Ikmi, 2014. Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat. *Skripsi*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indriasari, Desi. 2008. Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. *Kumpulan Artikel SNA XI: Pontianak*.
- Irsan, M. Arif, 2010, Pengaruh Sumber Daya Manusia Serta Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja SKPD Pada Pemerintahan Kabupaten Langkat, *Jurnal Akuntansi*.
- Mahmudi. 2010. *Analisis laporan keuangan pemerintah daerah*. Panduan bagi eksekutif, DPRD dan Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial dan Politik. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Yogyakarta : YKPN.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2012. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi sektor publik*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Martani Dwi. 2012. *Akuntansi Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Jakarta. Salemba Empat.
- Maxi Ma'roep. 2009. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Indomobil Surabaya. *Jurnal Ekonomi Bisnis* Tahun 14, Nomor 3, November 2009, ISSN: 0853-7283.
- Megawati., Ni Luh, G dan Sujana,E . 2015. Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, kompetensi sumber daya manusia, dan pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ( Studi empiris pada Tiga Dinas Kabupaten Buleleng). *e-Journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* Vol.3 (1) :1 – 12.
- Pramudiarta, Rizal, 2015. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Persepsi Pegawai SKPD di Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal)”, *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Situmorang, Syafrizal Helmi, dan Muslich Lufti. 2014. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Medan : USU Press.